

PUBLIKASI ILMIAH
HOTEL *SYARIAH* DI SURAKARTA



Disusun dalam Rangka Pemenuhan Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

Eko Susanto

D300 080 019

**PROGAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Penyusun : Eko Susanto

NIM : D 300 080 019

Judul : Hotel Syariah Di Surakarta

Mengetahui,

Surakarta,..... 2012

Pembimbing I

Pembimbing II



(Ir. W. Nurjayanti, MT)

(Rini Hidayati, ST, MT)

Dekan

Ketua Program Studi Arsitektur

FAkultas Teknik

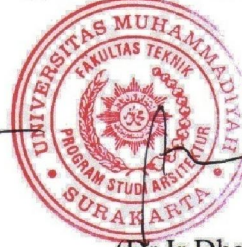
FAkultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Ir. Agus Riyanto, MT)



(Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT)

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

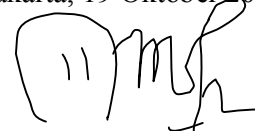
Nama : Eko Susanto
NIM : D 300 080 019
Fakultas/Prodi : Teknik/Arsitektur
Jenis : Skripsi
Judul : Hotel *Syariah* Di Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua tuntutan hokum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 19 Oktober 2012


Eko Susanto

D 300 080 019

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam sekripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak kemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 19 Oktober 2012

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eko Susanto', written in a cursive style.

Eko Susanto

D 300 080 019

Hotel Syariah Di Surakarta

ABSTRAK

Kota Solo (resminya Surakarta) dibangun pada tahun 1745, dimulai dengan pembangunan Keraton Kasunanan sebagai ganti ibu kota Kerajaan Mataram di Kartasura yang hancur. Pada tahun 1742, orang-orang Cina memberontak melawan kekuasaan Paku Buwono II yang bertahta di Kartasura. Begitu hebatnya pemberontakan ini, Keraton Kartasura sampai hancur dan Paku Buwono II menyingkir ke Ponorogo Jawa Timur.

Dalam perancangan Hotel Syariah memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sebagai daya tarik tamu atau pengunjung, daya tariknya merupakan konsepnya berbeda dari Hotel yang sudah ada sebelumnya di Kota Solo, sehingga membuat Hotel Syariah ini menjadi tujuan penginapan yang benar-benar sesuai dengan peraturan ajaran Islam. Hal yang di tawarkan dalam perancangan ini adalah konsep penginapan khusus dengan penekanan pada ajaran Syariat Islam sesungguhnya

Dalam hal karakter tampilan fisik ataupun style bangunan, penulis menyimpulkan bahwa karakter yang cocok ditampilkan pada perencanaan dan perancangan Hotel Syariah adalah sebuah bangunan dengan desain yang masih menekankan kaidah-kaidah Islami seperti geometri seni Islam

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan primadona penghasil devisa non Migas.Sesuai dengan Tap MPR No 11 Tahun 1993 tentang GBHN,pariwisata merupakan sektor andalan guna menggerakkan kegiatan ekonomi untuk memperkuat dan meratakan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja terutama bagi masyarakat setempat,serta mendorong pembangunan daerah dan melestarikan budaya,alam dan lingkungan hidup.PEMDA Surakarta bekerjasama dengan DPRD Kota Surakarta menjadikan visi dan misi kota Solo sebagai Kota Budaya yang bertumpu pada sektor perdagangan,jasa,pendidikan,pariwisata,dan olahraga

Sektor wisata disamping menyediakan fasilitas layanan pariwisata juga menyediakan fasilitas penginapan berupa Hotel yang berfungsi untuk mendukung kegiatan pariwisata yang ada di kota Solo. Hotel-hotel di Kota Surakarta sebagian besar Hotel berbintang satu sampai dengan hotel bintang lima yang kondisinya bersaing untuk mendapatkan tamu yang akan menginap di Hotel. Berikut peta dan nama-nama Hotel yang berada di Surakarta :

Spesifikasi dari Hotel di Solo yang tidak menganut *Syariah* Islam terdapat 90% lebih, dan hanya ada satu hotel di Solo yang menganut *Syariah* Islam yaitu hotel Arini.Akan tetapi hotel Arini kurang mencukupi hal ini disebabkan hotel ini merupakan hotel kecil karena hotel ini hanya memiliki 45 kamar saja.Keuntungan menginap di Hotel *Syariah* adalah sebagai berikut :

1. Dijamin bebas dari PSK.
2. Dijamin hanya menyediakan makanan dan minuman halal.
3. Dilarang sekamar untuk tamu non-muhrim.
4. Tersedia quran dan sajadah dalam kamar.
5. Tersedia musholla dalam hotel yang mengumandangkan azan 5 waktu.

I.2. Rumusan Masalah

Bagaimana mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan Hotel *Syariah* di Surakarta yang mampu mewadahi kegiatan pengunjung berdasarkan *Syariat* Islam baik aturan didalamnya maupun ruang-ruang didalamnya memisahkan hunian laki-laki dan perempuan, dan memisahkan ruang hunian suami istri, dan juga memisahkan fasilitas seperti restoran yang akan membuat perbedaan dari Hotel yang lain di kota Solo.

I.3. Tujuan

Tujuan yang ingin di capai dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran Hotel dengan Konsep *Syariah* ini mengurangi image masyarakat bahwa Hotel menjadi tujuan atau tempat maksiat, karena dengan Hotel Konsep *Syariah*, maka peraturan-peraturan yang dijadikan acuan untuk menjalankan operasionalnya adalah Hukum *Syariah* Islam.
- b. Membedakan pelayanan hunian Hotel di Kota Solo dari yang sudah ada .

I.4. Lingkup Pembahasan

Batasan-batasan untuk ruang lingkup pembahasan laporan DP3A ini adalah:

- Pembahasan terbatas ilmu arsitektur sedangkan batasan ilmu lainnya sebagai pendukung pembahasan.
- Fasilitas Hotel *Syariah* yang akan dirancang ini dianggap telah memenuhi studi kelayakan.
- Batasan pembahasan ditinjau dari dunia arsitektur terbatas pada penekanan bentuk fasad bangunan.

I.5. Keluaran

Keluaran yang ingin dicapai dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

Keluaran yang dihasilkan terdiri atas dua produk, yaitu konsep perancangan yang merupakan produk utama berupa laporan tertulis yang tersusun dalam Dasar-dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A), serta gambar desain arsitektural yang merupakan produk tersendiri namun tidak terpisahkan dari keseluruhan luaran yang tersusun dalam Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (PPA).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian hotel menurut *Hotel Proprietors Act, 1956*, adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan fasilitas kamar untuk tidur, pelayanan makanan dan minuman kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima.

Ada pula pengertian hotel menurut *Glorier Electronic Publishing Inc. 1995*, ialah usaha komersial yang menyediakan tempat menginap, makanan, dan pelayanan yang lain untuk umum.

Pengertian hotel di Indonesia adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. Akomodasi adalah wahana untuk menyediakan pelayanan jasa penginapan, yang dapat dilengkapi dengan pelayanan makan dan minum serta jasa lainnya.

Menurut *Sulastiono, 2001*, jenis-jenis kamar hotel pada dasarnya di bedakan atas:

- a. *Single room*: Kamar untuk satu orang yang dilengkapi dengan satu buah tempat tidur berukuran *single*.
- b. *Twin room*: Kamar untuk dua orang yang dilengkapi dengan dua buah tempat tidur masing-masing berukuran *single*.

c. *Double room*: Kamar yang dilengkapi dengan satu buah tempat tidur berukuran *double* untuk satu orang.

Menurut Kasavana,1998,hotel berdasarkan jumlah kamar dibagi menjadi empat kategori yaitu kurang dari 150 kamar,150 -299 kamar,300-600 kamar,dan lebih dari 600 kamar.

Standart hotel dibagi menjadi :

a. Hotel berdasarkan jumlah kamar yang tersedia

- Hotel kecil,jumlah kamar antara 10-49 kamar.
- Hotel menengah,jumlah kamar antara 50-100 kamar.
- Hotel besar,memiliki lebih dari 100 kamar.

b. Hotel berdasarkan sisitem bintang

Sistem bintang merupakan sistem penggolongan hotel-hotel kedalam berbagai kelas atau tingkatan berdasarkan penelitian tertentu dengan tanda(*).

Penggolongan sistem bintang dilakukan berdasarkan para meter sebagai berikut:

- Persyaratan fisik
- Jumlah kamar
- Fasilitas
- Kualitas tenaga kerja

2.2. Syariah

Pengertian *Syariah*

makna asal *Syari'ah* adalah secara etimologis, kata *syariat*, (dalam bahasa Arab, aslinya, *Syari'ah*/ (ةعيرش) berasal dari kata *syara'a* (عرش) yang berarti jalan ke tempat keluarnya air untuk minum atau tempat lalu air di sungai. Dalam perkembangannya, kata *syari'ah* digunakan orang Arab untuk konotasi jalan lurus.

Kata *Syariah* ini juga berarti jalan yang lurus,jalan yang lempang tidak berkelok-kelok, juga berarti jalan raya. Kemudian penggunaan kata *Syariah* ini bermakna peraturan, adat kebiasaan,undang-undang dan hukum.

Syariah Islam berarti segala peraturan agama yang telah ditetapkan Allah untuk umat Islam baik dari Al-Qura'an maupun dari Sunnah Rasulullah SAW, yang berupa perkataan, perbuatan ataupun takrir.

Adapun ruang lingkup hukum Islam (*Syariah*) adalah meliputi:

Kalau dimaknakan secara bahasa, *hablum minallah* itu adalah hubungan dengan Allah dan *hablum minan-nas* adalah hubungan dengan manusia. Akan tetapi dalam pengertian istilah *syari'ah* maknanya adalah sebagai berikut:

1. *Hablum minallah*
2. *Hablum minan-nas*.

Penerapan konsep *Syariah* dalam Hotel

Mengutip Buku karya A.Rehman dalam *The Grand Tradition of Islamic Architecture*, menjelaskan bahwa arsitektur yang islami adalah arsitektur yang berlandaskan nilai-nilai alquran dan hadits. Bangunan arsitektur tersebut harus memenuhi hal sebagai berikut:

1. Tauhid dan Risalah. Hendaknya bangunan tidak mengandung unsur syirik dalam desain dan ornamen didalamnya.
2. Alquran menegaskan tentang kesadaran terhadap lingkungan dan realitas lingkungan.
3. Konsep desain berbasis geometri murni, bangunan itu memiliki "badan" yang didesain dengan konsep geometri. Sedangkan jiwanya dapat didesain dengan memodifikasi pencahayaan, ventilasi, suara, lanskap, warna, tekstur, interior dan eksterior.
4. Konsep surga di bumi. Arsitektur Islam sangat dipengaruhi oleh konsep taman dan *courtyard*, sehingga lanskap menjadi bagian yang tak terpisahkan dari bangunan.
5. Konsep Cahaya. Cahaya simbol spiritualitas dalam dunia sufi. Arsitektur islam mendesain pencahayaan, bayang-bayang, angin, efek pendinginan, air dan tanah.

III. Gambaran Lokasi

Letak geografis Kota Surakarta berada antara 110° 45' 15" sampai dengan 110° 45' 35" BT dan 7° 36' 00" sampai dengan 7° 56' 00" LS, memiliki suhu udara minimal 24°C maksimal 28°C, dengan tekanan udara rata-rata adalah 1008,74 mbs, kecepatan angin berkisar 4 knot dengan arah angin 188, sedangkan kelembaban udara berkisar 64% sampai dengan 85%. Sedangkan curah hujan terbanyak sebesar 699 mm jatuh pada bulan oktober. Sementara rata-rata curah hujan saat hujan terbesar juga jatuh pada bulan november yaitu sebesar 33,1 mm per hari hujan. Kota Surakarta termasuk wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian selatan dan berada pada simpul jalur lalu lintas utama Pulau Jawa yaitu jalur selatan : Jakarta- Yogyakarta- Surakarta- Surabaya dan jalur utara : Jakarta- Semarang- Surakarta- Surabaya.

Luas administratif Kota Surakarta ± 4,404 Ha terdiri dari 5 wilayah kecamatan dan 51 kalurahan. Luas kecamatan terluas adalah Kecamatan Banjarsari yaitu mencapai 33,63% dari luas Kota Surakarta. Lahan yang digunakan untuk pemukiman 61% dari luas Kota Surakarta⁸.

Kota Surakarta terletak di dataran rendah dengan ketinggian ±92 meter diatas permukaan laut dengan kemiringan rata-rata 0 – 3% dan dilalui beberapa sungai yang merupakan anakan sungai Bengawan Solo. Batas-batas wilayah Kota Surakarta adalah :

- a. Sebelah Utara : Kab. Karanganyar dan Kab. Boyolali
- b. Sebelah Timur : Kab. Karanganyar
- c. Sebelah Selatan : Kab. Sukoharjo
- d. Sebelah Barat : Kab. Sukoharjo dan Kab. Boyolali

4.1 Gagasan Umum Perancangan

Dalam gagasan umum perancangan ini terdiri dari beberapa poin yang sangat penting dalam proses perencanaan dan perancangan sebuah hunian Hotel *Syariah* Di Surakarta diantaranya adalah:

➤ Dalam perancangan Hotel Syariah memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sebagai daya tarik tamu atau pengunjung, daya tariknya merupakan konsepnya berbeda dari Hotel yang sudah ada sebelumnya di Kota Solo, sehingga membuat Hotel *Syariah* ini menjadi tujuan penginapan yang benar-benar sesuai dengan peraturan ajaran Islam. Hal yang di tawarkan dalam perancangan ini adalah konsep penginapan khusus dengan penekanan pada ajaran *Syariat* Islam sesungguhnya, yaitu?

- Peraturan non fisik
 - Menawarkan makanan dan minuman yang halal seperti daging dari binatang buas, babi, dan sebagainya.
 - Selain suami istri tidak boleh menginap dalam satu kamar
 - Dalam ruangan Hotel tidak boleh merokok.

- Peraturan fisik (bangunan)
 - Bangunan Hotel dibagi menjadi 3 yaitu:
 - ✓ Bangunan Suami Istri (Zaujaini)
 - ✓ Bangunan *Singel* perempuan (Hawa)
 - ✓ Bangunan *Singel* pria (Adam)

➤ Jenis fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang dalam Hotel *Syariah* ini merencanakan Hotel bintang 4 , untuk itu ada beberapa fasilitas penunjang yang ada di Hotel *Syariah* Surakarta di antaranya menurut Direktorat Jenderal Pariwisata:

- jumlah kamar standar minimum 50 kamar minimal berukuran 24m2 dan
- jumlah kamar suite minimum 3 kamar berukuran minimal 48 m2.

Fasilitas: Spa,fitnes,Salon,Kolam renang,mushola, restoran, laundry, bar, kafe live musik. Akan tetapi kolam renang,kafe dan bar tidak ada dalam perancangan Hotel *syariah* dikarenakan tidak sesuai dengan *Syariat* Islam.

➤ Dalam hal karakter

Dalam hal karakter tampilan fisik ataupun *style* bangunan, penulis menyimpulkan bahwa karakter yang cocok ditampilkan pada perencanaan dan perancangan Hotel *Syariah* adalah sebuah bangunan dengan desain yang masih menekankan kaidah-kaidah Islami seperti geometri seni Islam. Seperti:

- Bentuk lengkung seperti tapal kuda yang biasa dijumpai di Negara Arab (Timur Tengah)
- Bentuk Segi 6 dan bintang 8 merupakan bentuk geometri Islami
- Green Arsitektur

Arsitektur hijau termasuk bagian dari *islamic buildings* selain dari bentuk fasad dan ornamen bangunan.

Pertimbangan ornamen pelengkap berdasarkan pada:

- Tidak ada lukisan yang berupa makhluk hidup dan patung karena dapat menjadikan berhala atau menyekutukan Allah.
- Hiasan dinding Hanya berupa huruf Arab atau kaligrafi
- Bersih karena kebersihan merupakan sebagian dari iman
- Tempat tempat tidur satu arah supaya posisi tidur bisa miring kekanan dan posisi wajah menghadap ke Qiblat, karena pada saat tidur sepaerti orang mati.
- Toilet tidak menghadap ke Qiblat, karena menghadap Qiblat merupakan untuk orang sholat

4.2. Analisa Lokasi

Site berada di Jl. Slamet Riyadi Purwosari, merupakan lahan kosong dan sedikit pertokoan. Batas- batas site yaitu :

Utara : Permukiman
Selatan : Jl. Slamet Riyadi
Timur : Jl. Hasanudin
Barat : Kantor PLN Purwosari

Berdasarkan gagasan perencanaan dan perancangan yang ada maka telah ditentukan batas-batas site perencanaan yang direncanakan. Adapun batasan tapak perancangan ditentukan atas luasan tapak serta batas administratif. Sehingga ditentukan luasan tapak perencanaan sebesar 12.350 m² Luasan Tapak meliputi Lahan kosong dan sedikit pertokoan.

4.3. Analisa Sirkulasi

Sirkulasi berada pada Jl. Slamet Riyadi yang merupakan Jl. protokol yang berada di tengah-tengah Kota Solo dan sirkulasi juga berasal dari Jl. Hasanudin.

4.4. Analisa Lansekap

Site berada di tengah Kota Solo. Dimana rencana vegetasi dengan tumbuh-tumbuhan yang mirip dengan suasana di Negara Timur Tengah yaitu pohon palem, pohon kurma.

4.5. Orientasi Tata Masa

Pada bangunan Hotel Syariah ini menekankan bangunan yang orientasinya menghadap ke qiblat supaya posisi Sholat bisa menghadap ke qiblat.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dalam perancangan ini, Hotel *Syariah* memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik pengunjung yang akan menginap. Daya tarik utama adalah pemisahan hunian Hotel suami istri, lajang perempuan, dan lajang laki-laki.

5.2. Saran

Dalam perencanaan sebuah bangunan hendaknya di perhatikan dalam pemilihan gaya atau style, yang mana dalam pemilihan tampilan karakter fasad harus sesuai dengan kondisi iklim, cuaca, topografi, maupun dimana bangunan itu didirikan. Hal ini akan sangat berpengaruh pada tingkat kenyamanan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Ronim, 2007, *Diagram AC* sentra BPK Utilitas Bangunan, Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fred R. Lawson, 1995, *World Tourism Organisation (WTO)*.
- Mahyidin, Syaf, 1996, Fikih Sunnah Sayyid Sabiq, Alma Arif, Bandung.
- Mursal, 2010, <http://Fuadiqudwah.Blogspot.com/2010/03/pengertian-Syariat-fikih-dan-hukum.html>, diunduh Selasa 1 Mei 2012.
- Perkembangan Kawasan Potensial di Kota Surakarta Menurut RUTRK Surakarta 2009-2013.
- Seminar Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004, *Sejarah Morfologi Kota Solo Heritage Society*, Surakarta.
- Tanggoro, Dwi, 2000, *Penangkal Petir Thomas Utilitas Bangunan*, Universitas Pancasila, Jakarta.
- Tingkat Mutu Bahan Bangunan Terhadap Api* Keputusan Menteri Pekerjaan Umum nomor 02/KTPS/1995.
- Zuhdi, Najmudin, 2008, *Buku Studi Islam*, Lembaga Pengembangan Ilmu-ilmu Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/pengantar-perhotelan-definisi-hotel.html>, diunduh Senin tanggal 30 April 2012.
- <http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=62732&page=505> *Rencana Santika Hotel Solo:solopos*, 20/6/2012).